

**STUDI TENTANG USAHA-USAHA PENINGKATAN TARAF KESEHATAN
MASYARAKAT DI DESA DATAR KECAMATAN SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2009**

**STUDY ABOUT EFFORT THE MAKE-UP OF LEVEL HEALTH OF SOCIETY
IN DATAR COUNTRYSIDE DISTRICT SUMBANG
SUB-PROVINCE OF BANYUMAS YEAR 2009**

Endo Dardjito dan Panuwun Joko Nurcahyo

Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

Government continue to try to improve level health of society through various developed program. So that executed medicare in an area as according to requirement, hence have to know by various medicare which have been executed by in area. This Research aim to know various effort the make-up of public health which have been done by in Datar Countryside District Sumbang of Sub-Province of Banyumas. This type research is research of observasional with method survey and this research have the character of analytic descriptive, that is research elaborating and digging how a phenomenon happened. Population at this research do not too much, so that sampel at this research use all population, that is counted 31 cadre of Posyandu Datar Countryside District Sumbang of Sub-Province of Banyumas. Data collecting done with open interview technique, so that direct researcher note result of interview. From result of research concluded that effort the effort the make-up of health of society in Datar Countryside District Sumbang of Sub-Province of Banyumas, covering: weighing-machine of balita one month once, pregnant mother monitoring, do counselling of health, immunize at balita, executing Post of PAUD, provide facilities and basic facilities for Polindes, try to ask countryside midwife to undertake at Polindes, try to continue to develop clean aqueduct for the requirement of citizen, repair of irrigation and moats, continue to improve enableness of society in environmental keep cleaning through job devote, try to fulfill requirement of facilities and basic facilities for the activity of Posyandu, assist giving immunize at activity of Posyandu, assist activitys of counselling of health, try to fulfill requirement of facilities and basic facilities for the activity of Posyandu, assist giving immunize at activity of Posyandu, assist activitys of counselling of health, development of moat irrigate, repair of irrigation, pipe aid for requirement of is tacking on aqueduct clear, aid making of family latrine, and appliance aid physic of education (APE).

Keyword: Public health Level, Posyandu.

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan sumber daya manusia (SDM), yaitu mewujudkan bangsa yang maju, mandiri sejahtera lahir dan batin.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992, yang menyatakan bahwa kesehatan diperlukan sebagai upaya peningkatan

kualitas dan produktivitas sumber daya manusia (SDM).

Wujud pembangunan dalam bidang kesehatan, yaitu ditetapkannya pembangunan yang berwawasan kesehatan sebagai strategi pembangunan nasional untuk mewujudkan visi pembangunan kesehatan, yaitu Indonesia sehat 2010. Visi tersebut bertujuan agar penduduk Indonesia hidup dalam lingkungan dan berperilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata. Pelaksanaannya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga yang bergerak dibidang kesehatan saja, tetapi juga melibatkan seluruh lapisan masyarakat (Depkes RI, 2004). Pencapaian tujuan pembangunan nasional kesehatan memerlukan berbagai kerja sama yang tidak hanya melibatkan pemerintah dan lembaga-lembaga kesehatan saja, tetapi juga melibatkan berbagai sektor, termasuk seluruh lapisan masyarakat dan swasta.

Berdasarkan sifatnya, maka upaya mewujudkan kesehatan terdiri dari dua aspek, yaitu upaya pemeliharaan kesehatan dan upaya peningkatan kesehatan. Upaya pemeliharaan kesehatan

terdiri dari dua aspek, yaitu kuratif (pengobatan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan setelah sembuh dari sakit atau cacat). Sedangkan upaya peningkatan kesehatan juga mencakup dua aspek, yaitu: promotif (peningkatan kesehatan) dan preventif (pencegahan penyakit) (Notoatmojo, 2003).

Upaya peningkatan kesehatan tidak lepas dari perilaku masyarakat. Perilaku masyarakat yang sehat akan meningkatkan derajat kesehatan, sedangkan perilaku tidak sehat akan menurunkan derajat kesehatan. Perilaku tidak sehat yang dilakukan oleh masyarakat terjadi karena ketidaktahuan dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perilaku tersebut. Oleh karena itu, upaya promotif harus terus dilaksanakan dan ditingkatkan, baik oleh pemerintah, lembaga-lembaga kesehatan, maupun masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang perilaku sehat (Notoatmojo, 2005).

Desa Datar merupakan wilayah pedesaan yang dekat dengan Kota Purwokerto dan terletak di Wilayah Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Desa Datar terdiri dari 3 RW (Rukun Warga), RW I terdiri dari 3 RT

(Rukun Tetangga), RW II terdiri dari 3 RT, dan RW III juga terdiri dari 3 RT. Jadi, Desa Datar secara keseluruhan terdiri dari 3 RW dan 9 RT.

Desa Datar memiliki luas sekitar 102,034 hektar. Jumlah rumah yang ada sebanyak 573 rumah yang dihuni oleh 595 kepala keluarga. Jumlah penduduk Desa Datar secara keseluruhan sebanyak 2.458 jiwa. Mata pencaharian penduduk sangat bervariasi, meliputi: tani dan buruh tani 47,53%, buruh pabrik dan bangunan 34,27%, wiraswasta 13,37%, PNS dan TNI/POLRI 3,63%, dan sisanya 1,20% merupakan pengangguran.

Seperti halnya pada desa-desa yang lain, banyak usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, baik yang

dilakukan sendiri oleh masyarakat (kader Posyandu, anggota PKK, anggota keluarga), pemerintah desa, pemerintah kecamatan melalui Puskesmas, pemerintah kabupaten melalui dinas kesehatan kabupaten, dan pihak-pihak lain yang terkait. Untuk mengetahui langkah-langkah yang harus ditempuh dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka perlu diketahui berbagai usaha kesehatan yang telah dilakukan di wilayah tersebut. Untuk mengetahui usaha-usaha peningkatan kesehatan masyarakat yang telah dilakukan di Desa Datar, maka akan dilakukan penelitian tentang: “usaha-usaha peningkatan kesehatan masyarakat di Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan metode survei dan penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menguraikan dan menggali bagaimana suatu fenomena terjadi. Penelitian ini hanya menggali satu variabel, yaitu usaha-usaha peningkatan kesehatan masyarakat. Variabel tersebut dijabarkan

menjadi lima indikator penelitian, yaitu usaha-usaha peningkatan kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh: (1) masyarakat (kader Posyandu, anggota PKK, anggota masyarakat), (2) pemerintah desa, (3) dinas kesehatan melalui Puskesmas, (4) pemerintah kabupaten melalui dinas kesehatan kabupaten, dan (5) pihak-pihak terkait di

luar dinas kesehatan. Selanjutnya masing-masing indikator dijabarkan menjadi dua item penelitian, yaitu: kegiatan fisik dan kegiatan promosi atau perilaku kesehatan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kader Posyandu Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas sebanyak 31 orang. Karena jumlah populasi yang tidak terlalu banyak, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data di lapangan, diperoleh hasil bahwa kader-kader Posyandu di Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, meliputi: (1) penimbangan balita sebulan sekali, (2) pemantauan ibu hamil, (3) melakukan penyuluhan kesehatan, (4) melakukan imunisasi pada balita, (5) melaksanakan Pos PAUD. Sedangkan kegiatan dalam bentuk fisik, berupa usaha memenuhi berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan Posyandu, meliputi: meja periksa, meja pencatat, timbangan gantung dan duduk, dan sebagainya.

demikian penelitian ini adalah penelitian populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terbuka dengan responden. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka analisis data dilakukan dengan mengemukakan hasil pengumpulan data dengan menggunakan narasi (kalimat). Hasil penelitian ini berupa bentuk-bentuk kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat

Hasil pengumpulan data di lapangan mengenai usaha peningkatan kesehatan masyarakat oleh Pemerintah Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas diperoleh hasil, antara lain: (1) menyediakan sarana dan prasarana untuk Polindes, (2) berusaha meminta bidan desa untuk bertugas pada Polindes, (3) berusaha terus mengembangkan saluran air bersih untuk kebutuhan warga, (4) perbaikan selokan-selokan dan saluran pengairan, dan (5) terus meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti. Sedangkan penyuluhan-penyuluhan kesehatan disampaikan pemerintah desa

melalui kegiatan rapat PKK dan rapat-rapat pertemuan dengan warga.

Hasil pengumpulan data di lapangan mengenai usaha peningkatan kesehatan masyarakat di Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas oleh Puskesmas diperoleh hasil, antara lain: (1) berusaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan Posyandu, (2) membantu pemberian imunisasi pada kegiatan Posyandu, dan (3) membantu kegiatan-kegiatan penyuluhan kesehatan, baik pada kegiatan Posyandu, PKK, maupun kegiatan desa.

Hasil pengumpulan data di lapangan mengenai usaha peningkatan kesehatan masyarakat di Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas oleh dinas kesehatan kabupaten diperoleh hasil, antara lain: (1) berusaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan Posyandu, (2) membantu pemberian imunisasi pada kegiatan Posyandu, dan (3) membantu kegiatan-kegiatan penyuluhan kesehatan, baik pada kegiatan Posyandu, PKK, maupun kegiatan desa.

Hasil pengumpulan data di lapangan mengenai usaha peningkatan

kesehatan masyarakat di Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas oleh pihak-pihak terkait, meliputi: (1) pembangunan selokan air oleh Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Banyumas, (2) perbaikan saluran irigasi melalui PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) yang anggarannya langsung dari APBN, (3) bantuan pipa untuk kebutuhan penyambungan saluran air bersih dari lembaga swasta (LSM), (4) bantuan pembuatan jamban keluarga dari lembaga swasta (LSM), (5) bantuan alat peraga *education* (APE) oleh UNICEF melalui dinas pendidikan.

Usaha peningkatan derajat kesehatan masyarakat adalah tugas pemerintah bersama-sama dengan masyarakat. Masyarakat adalah ujung tombak dalam usaha peningkatan derajat kesehatan masyarakat (Budioro, 1997). Pengurus PKK melalui kader-kader Posyandu terus berusaha berperan aktif dalam usaha meningkatkan kesehatan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam usaha peningkatan kesehatan masyarakat harus ditingkatkan. Usaha peningkatan kesehatan masyarakat akan berkembang pesat apabila semua

masyarakat dapat berperilaku sehat, sehingga mendukung kerja kader-kader Posyandu yang terus berkerja untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

Kegiatan Posyandu setiap bulan harus terus ditingkatkan, baik kualitas maupun kuantitasnya. Kegiatan Posyandu yang dilaksanakan secara nasional benar-benar terbukti dapat memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, seperti: menurunkan angka kematian balita, menurunkan jumlah bayi meninggal saat dilahirkan, menurunkan angka kematian ibu melahirkan, meningkatkan gizi keluarga, meningkatkan kecerdasan balita melalui Pos PAUD, dan sebagainya (Budioro, 1997). Oleh karena itu, marilah bersama-sama kita tingkatkan kegiatan posyandu yang dapat memberikan manfaat besar bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Pemerintah desa merupakan struktur pemerintahan yang terendah, sehingga pemerintah desa merupakan ujung tombak pembangunan di desa. Kesehatan masyarakat merupakan bidang pembangunan desa yang terus dilaksanakan, khususnya pembangunan-

pembangunan fisik yang berhubungan langsung dengan kesehatan masyarakat. Peningkatan kesehatan masyarakat akan mengalami peningkatan yang pesat apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pemerintah desa bertanggung jawab terhadap pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah desa harus mampu memenuhi berbagai kebutuhan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat, baik melalui kerjasama dengan pemerintah daerah maupun dengan pihak-pihak lain yang memiliki perhatian terhadap kesehatan masyarakat. Namun demikian, pemerintah desa juga harus terus berusaha dan memotivasi untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat melalui perilaku sehat.

Tugas utama Puskesmas adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Namun demikian, puskesmas juga berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan desa yang berhubungan dengan kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat. Fungsi Puskesmas (Trihono, 2005), meliputi: (1) sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan

kesehatan, (2) sebagai pusat pemberdayaan masyarakat, dan (3) sebagai pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Puskesmas selalu berupaya menggerakkan dan memantau penyelenggaraan pembangunan lintas sektor termasuk oleh masyarakat dan dunia usaha di wilayah kerjanya, sehingga berwawasan serta mendukung pembangunan kesehatan.

Puskesmas selalu berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat, termasuk dunia usaha memiliki kesadaran, kemauan, dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan, termasuk sumber pembiayaannya, serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan. Puskesmas bertanggungjawab menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggungjawab puskesmas, meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Dinas kesehatan kabupaten adalah lembaga yang bertanggung jawab pada pembangunan bidang kesehatan di kabupaten. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas melalui program-programnya selalu berusaha meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Usaha peningkatan kesehatan masyarakat akan berhasil apabila didukung oleh sarana dan prasarana kesehatan yang memadai dan didukung oleh masyarakat untuk berperilaku sehat. Masyarakat harus berperan aktif memenuhi berbagai kebutuhan kesehatan melalui kerjasama dengan dinas kesehatan sebagai penanggung jawab kegiatan kesehatan se-wilayah kabupaten. Peran aktif masyarakat akan mempercepat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kesehatan.

Pihak-pihak terkait yang dimaksud adalah dinas atau lembaga, baik pemerintah maupun swasta yang melaksanakan program kegiatan yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kesehatan masyarakat. Pembangunan bidang kesehatan, khususnya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat akan berhasil dengan baik dan cepat apabila

didukung oleh pihak-pihak lain di luar dinas kesehatan yang memiliki komitmen terhadap kesehatan. Oleh karena itu, pemerintah desa dan masyarakat harus

aktif mencari berbagai kerjasama dengan pihak-pihak lain agar dapat melaksanakan peningkatan kesehatan masyarakat dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Usaha-usaha peningkatan kesehatan masyarakat yang telah dilakukan oleh masyarakat (kader Posyandu, anggota PKK, anggota keluarga) di Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, meliputi: penimbangan balita sebulan sekali, pemantauan ibu hamil, melakukan penyuluhan kesehatan, melakukan imunisasi pada balita, dan melaksanakan Pos PAUD.
2. Usaha-usaha peningkatan kesehatan masyarakat yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, meliputi: menyediakan sarana dan prasarana untuk Polindes, berusaha meminta bidan desa untuk bertugas pada Polindes, berusaha terus mengembangkan saluran air bersih untuk kebutuhan warga,

perbaikan selokan-selokan dan saluran pengairan, dan terus meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui kerja bakti.

3. Usaha-usaha peningkatan kesehatan masyarakat yang telah dilakukan oleh pemerintah kecamatan melalui Puskesmas di Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, meliputi: berusaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan Posyandu, membantu pemberian imunisasi pada kegiatan Posyandu, dan membantu kegiatan-kegiatan penyuluhan kesehatan, baik pada kegiatan Posyandu, PKK, maupun kegiatan desa.
4. Usaha-usaha peningkatan kesehatan masyarakat yang telah dilakukan oleh pemerintah

kabupaten melalui Dinas Kesehatan Kabupaten di Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, meliputi: berusaha memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan Posyandu, membantu pemberian imunisasi pada kegiatan Posyandu, dan membantu kegiatan-kegiatan penyuluhan kesehatan, baik pada kegiatan Posyandu, PKK, maupun kegiatan desa.

5. Usaha-usaha peningkatan kesehatan masyarakat yang telah dilakukan oleh pihak-pihak terkait di luar dinas kesehatan di Desa Datar Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, meliputi: (1) pembangunan selokan air oleh Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten banyumas, (2) perbaikan saluran irigasi melalui PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) yang anggarannya langsung dari APBN, (3) bantuan pipa untuk kebutuhan penyambungan saluran air bersih dari lembaga swasta (LSM), (4)

bantuan pembuatan jamban keluarga dari lembaga swasta (LSM), (5) bantuan alat peraga *education* (APE) oleh UNICEF melalui dinas pendidikan.

B. SARAN

1. Kader-kader Posyandu harus terus meningkatkan kegiatannya, karena kegiatan Posyandu benar-benar dapat memberikan manfaat yang nyata terhadap usaha peningkatan taraf kesehatan masyarakat.
2. Masyarakat merupakan penentu keberhasilan usaha peningkatan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat dalam kesehatan masyarakat harus terus ditingkatkan agar seluruh masyarakat dapat berperilaku sehat.
3. Masyarakat dan pemerintah desa harus terus berusaha mencari terobosan-terobosan kerjasama, baik dengan pemerintah daerah maupun pihak-pihak lain agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budioro, B. 1997. *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Depkes RI. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/Menkes/SK/II/2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2004. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Depkes RI.
- Notoatmojo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trihono. 2005. *Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat*. Jakarta: CV Agung Seto.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 *Tentang Kesehatan*. Surabaya: Arkola.

